

## PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN PENGENDALIAN KUALITAS TERHADAP KUALITAS PRODUK *BABY BLANKET* SAKU PRINT DI PT. DIALOGUE GARMINDO UTAMA

Handa Williani Novianty<sup>1</sup>, Inne Satyawisudarini<sup>2</sup>, Dudi Haryadi<sup>3</sup>

Program Studi Si Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana Bandung  
handa.willivikho@gmail.com<sup>1</sup>, isatyawisudarini@gmail.com<sup>2</sup>,  
duem.isdudi@gmail.com<sup>3</sup>

---

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk yang dihasilkan baik secara parsial maupun simultan. Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainnya. Dengan kata lain produksi dikatakan berhasil apabila dapat menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan proses produksi dalam skala menengah keatas dan hasil produksinya sudah beredar di pasar luas. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah path analysis dengan menggunakan SPSS 21. Kesimpulannya proses produksi dan pengendalian kualitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan dengan nilai koefisien determinasi 82,9%.

---

### PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi dalam dunia industri saat ini telah menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat dan kompetitif. Berdasarkan hal itu, maka perusahaan dituntut untuk dapat terus berkembang sehingga mampu menghadapi persaingan yang ada.

Mutu merupakan suatu standar kualitas yang telah ditetapkan oleh sebuah perusahaan demi mempertahankan kepercayaan pelanggan. Semakin tinggi tingkat mutu yang diberikan perusahaan kepada pelanggan, maka akan semakin tinggi tingkat terpenuhinya kebutuhan pelanggan. Mutu yang ditawarkan oleh perusahaan akan menjadikan barang tersebut menjadi lebih berkualitas dan memiliki harga jual yang tinggi. Selain itu akan memberikan kepercayaan yang baik terhadap perusahaan produsen barang tersebut. Berdasarkan hal itu, maka perusahaan diharuskan untuk dapat meningkatkan secara terus menerus kemampuan produksinya dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

Di negara berkembang seperti Indonesia, melemahnya daya beli masyarakat mendorong tumbuh suburnya produk yang standarnya dibawah kualitas yang seharusnya ditetapkan. Menurut Rahmat Susanta,2012, terdapat tiga macam produk dengan kualitas rendah, yakni produk palsu, produk sisa, dan produk bekas.

Dapat kita simpulkan bahwa kualitas yang ditawarkan harus sesuai dengan daya beli masyarakat. Pasar yang ditetapkan untuk penjualan haruslah tepat. Produsen harus cermat dalam memilih lingkungan agar keberlangsungan perusahaan dapat bertahan lama. Daya beli disesuaikan dengan kualitas yang ditawarkan, karena setiap barang yang dihasilkan memiliki standar kualitas tersendiri. Tetapi dari sisi produsen, kualitas adalah hal utama yang ingin produsen ciptakan demi *feedback* baik yang akan diterima perusahaan.

Untuk mendapatkan barang yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan oleh pasar, maka perusahaan harus menerapkan proses pengendalian kualitas (*quality control*)

terhadap barang yang akan dipasarkan. Penerapan pengendalian kualitas agar tidak terjadi barang yang tidak sesuai dengan standar mutu yang diinginkan (*second quality*) terus-menerus dan bisa mengendalikan menyeleksi, menilai kualitas, sehingga konsumen merasa puas dan perusahaan tidak rugi. Tujuan Pengusaha menjalankan pengendalian kualitas untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang fleksibel dan untuk menjamin agar pelanggan merasa puas, investasi bisa kembali, serta perusahaan mendapat keuntungan untuk jangka panjang.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk terdapat beberapa hasil penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitria Setiawati (2014) hasil penelitian yang dilakukan dengan variable penelitian pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk yang dilakukan di PT. BATIK DAN LIRIS SUKOHARJO adalah dari analisis kontrol chart dari tahun 2009 sampai dengan 2013, prosentase kerusakan tidak melebihi batas pengawasan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian proses produksi yang dilaksanakan telah benar-benar efektif, dengan demikian penyimpangan yang terjadi dan besarnya tingkat kerusakan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 masih dalam batas-batas pengawasan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Harun Priatna (2015) dengan variable proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap terhadap tingkat produk (Penelitian Pada CV. Karya Abadi Utama Bandung) dengan hasil penelitian Tingkat produk cacat setiap bulannya juga mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Untuk mengurangi besarnya tingkat produk cacat yang terjadi, perusahaan harus lebih meningkatkan lagi proses produksi dan pengendalian kualitas secara lebih baik

Tabel Data hasil produksi dan jumlah produk cacat produk “baby blanket saku print” pada PT. Dialogue Garmindo Utama tahun 2014

No	Bulan	Produksi	Jumlah bagus (pcs)	Jumlah Cacat (pcs)	Persentase bagus (%)	Persentase cacat (%)
1	Januari	2398	2298	100	95,83	4,17
2	February	2928	2817	111	96,21	3,79
3	Maret	1764	1674	90	94,90	5,10
4	April	1927	1829	98	94,91	5,09
5	Mei	2221	2117	104	95,32	4,68
6	Juni	2822	2735	87	96,92	3,08
7	Juli	853	788	65	92,38	7,62
8	Agustus	2214	2096	118	94,67	5,33
9	September	2402	2271	131	94,55	5,45
10	Oktober	2057	1933	124	93,97	6,03
11	November	2164	2051	113	94,78	5,22
12	Desember	1585	1482	103	93,50	6,50
	<b>Jumlah</b>	25335	24091	1244	95,10	4.90
	<b>Rata- rata</b>	2111	2007	104		

Sumber: Data perusahaan Pt. Dialogue Garmindo Utama tahun 2014

Tabel Data hasil produksi dan jumlah produk cacat produk “baby blanket saku print” pada PT. Dialogue Garmino Utama tahun 2015

No	Bulan	Produksi	Jumlah bagus (pcs)	Jumlah Cacat (pcs)	Persentase bagus (%)	Persentase cacat (%)
1	Januari	2293	2174	119	94,81	5,19
2	February	1099	1011	88	92,00	8,00
3	Maret	1497	1401	96	93,59	6,41
4	April	2362	2260	102	95,69	4,31
5	Mei	610	575	35	94,26	5,74
6	Juni	2496	2370	126	94,95	5,05
7	Juli	897	814	83	90,75	9,25
8	Agustus	500	459	41	91,80	8,2
9	September	1000	909	91	90,90	9,1
10	Oktober	1700	1602	98	94,24	5,76
11	November	1299	1217	82	93,69	6,31
12	Desember	1629	1546	83	94,90	5,10
	<b>Jumlah</b>	17382	16338	1044	94.00	6.00
	<b>Rata-rata</b>	1448	1361	87		

Dari table diatas dapat dilihat jumlah produk cacat yang dihasilkan pada setiap produksi masih sangat tinggi. Ini melebihi standar yang telah ditetapkan perusahaan tentang batas maksimal produk cact yang dihasilkan sebesar 5%. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian dengan judul :” Pengaruh Proses Produksi dan Pengendalian KQualitas terhadap Kualitas Produk”

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengertian Proses Produksi

Menurut Assauri (2010: 75) “Proses produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada.”

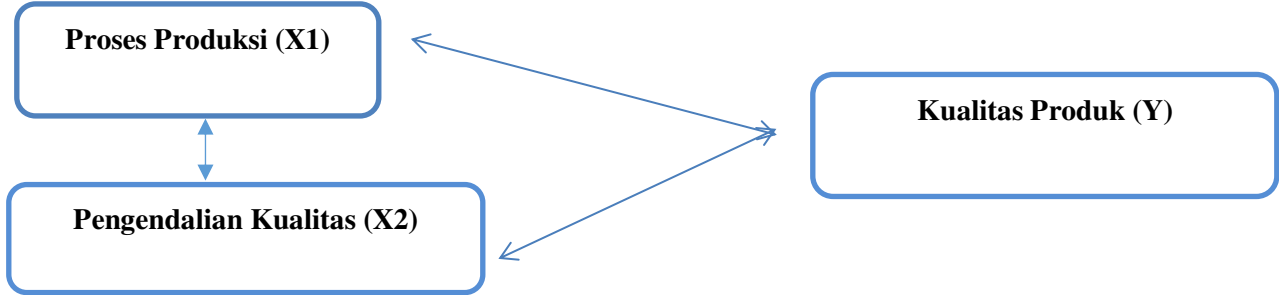
### B. Pengertian Pengendalian Kualitas

Pengendalian kualitas menurut Assauri (2010:298). “pengendalian dan pengawasan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dapat dikoreksi sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai.”.

### C. Pengertian kegagalan Produk

Menurut D.T Jhons dan H.A Harding (1996:181) yang dialihbahasakan oleh Kunto Wibisono. “Kegagalan produk bisa terjadi secara internal maupun eksternal. Kerusakan internal adalah kerusakan yang mampu kita jaga dalam lingkungan perusahaan meskipun biaya operasi selanjutnya terkena dan kegagalan eksternal yaitu kerusakan yang terjadi pada atau dalam perjalanan, pelanggan

**KERANGKA PEMIKIRAN & HIPOTESIS**



Gambar Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan teori pustaka yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah ;

H1 : terdapat pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk pada

H2: terdapat pengaruh pengendalian kualitas terhadap kualitas produk pada

H3: terdapat pengaruh antara proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk pada

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sehingga penelitian dapat mengetahui nilai dari suatu variable dan menguji pengaruh proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk.

Populasi yang diperoleh adalah seluruh data hasil produksi perusahaan yang terdiri dari berbagai macam bentuk perlengkapan bayi. Maka penulis menggunakan purposive sampling untuk mendapatkan sampel yang tepat, sehingga dipilih data hasil proses produksi produk baby blanket saku print selama periode Tahun 2014-2015.

**Table Operasionalisasi Variabel**

Variable	Konsep Kerja	Indicator	Ukuran	Skala
Proses produksi	cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada. Sofyan Assauri (2010, 75)	Produk hasil proses produksi	Tingkat jumlah hasil produksi	Rasio

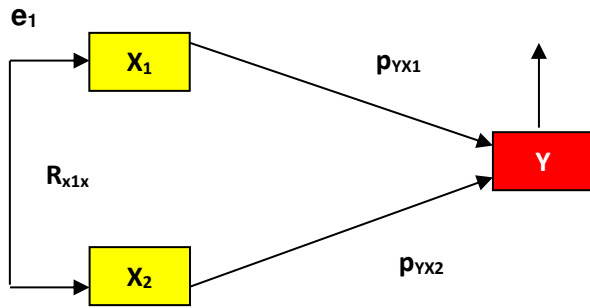
<p>Pengendalian kualitas</p>	<p>Pengendalian kualitas atau pengawasan mutu merupakan usaha untuk mempertahankan mutu atau kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan. Sofjan Assauri (2010:291)</p>	<p>Tingkat hasil proses produksi pada setiap divisi</p>	<p>Jumlah hasil produksi yang cacat</p>	<p>Rasio</p>
<p>Kualitas produk</p>	<p>Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainnya. Kotler dan Amstrong (2012:283)</p>	<p>Banyaknya jumlah produk yang memenuhi standar kualitas</p>	<p>Jumlah produk yang dihasilkan sesuai dengan standar perusahaan yang telah ditetapkan</p>	<p>Rasio</p>

**METODE PENELITIAN**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan path analysis untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh Antara variable proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk. Untuk memudahkan pengolahan data dan analisis dalam penelitian ini, maka digunakan program SPSS versi 21

**A. Analisis Jalur (path Analysis)**

Analisis jalur (path Analysis) digunakan untuk menjelaskan pasangan data dari variabel independen dan variabel dependen dari semua sampel penelitian untuk pengujian hipotesis. Metode analisis jalur ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y), maupun besarnya pengaruh antar variabel (X1 dan X2). Maka, selanjutnya setiap variabel bebas (X1 dan X2) diukur pengaruhnya terhadap variabel tetap tersebut untuk mendapatkan gambaran mengenai perbandingan pengaruh yang paling signifikan.



**Gambar 1.2 Model Struktural Dalam Analisis Jalur**

Diagram jalur diatas memiliki dua persamaan structural, yaitu

$$Y = P_{YX1}X_1 + P_{YX2}X_2 + P_{YX3}X_3 + \epsilon_1$$

Dengan :

$P_{YX1}$  = koefisien jalur X1 terhadap Y

$P_{YX2}$  = koefisien jalur X2 terhadap Y

$\epsilon_1$  = epsilon

**B. UJI HIPOTESIS**

1. Hipotesis Pengujian Uji T (parsial)  
Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing –masing komponen variable independen terhadap variable dependen
2. Hipotesis Pengujian Uji F (simultan)  
Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh variable proses produksi (x1), pengendalian kualitas (x2) secara simultan terhadap variable kualitas produk (y)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1 hasil proses produksi Tahun 2014-2015**

Tahun	Bulan	Produksi	Jumlah bagus (pcs)	Jumlah Cacat (pcs)	Persentas e bagus (%)	Persentas e cacat (%)
2014	Januari	2398	2298	100	95,83	4,17
	February	2928	2817	111	96,21	3,79
	Maret	1764	1674	90	94,90	5,10
	April	1927	1829	98	94,91	5,09
	Mei	2221	2117	104	95,32	4,68
	Juni	2822	2735	87	96,92	3,08
	Juli	853	788	65	92,38	7,62
	Agustus	2214	2096	118	94,67	5,33
	September	2402	2271	131	94,55	5,45
	Oktober	2057	1933	124	93,97	6,03
	November	2164	2051	113	94,78	5,22
	Desember	1585	1482	103	93,50	6,50

2 0 1 5	Januari	2293	2174	119	94,81	5,19
	February	1099	1011	88	92,00	8,00
	Maret	1497	1401	96	93,59	6,41
	April	2362	2260	102	95,69	4,31
	Mei	610	575	35	94,26	5,74
	Juni	2496	2370	126	94,95	5,05
	Juli	897	814	83	90,75	9,25
	Agustus	500	459	41	91,80	8,2
	September	1000	909	91	90,90	9,1
	Oktober	1700	1602	98	94,24	5,76
	November	1299	1217	82	93,69	6,31
	Desember	1629	1546	83	94,90	5,10
Jumlah		42717	40429	2288		141.02
Rata-rata		1779,87	1684,54	95,33	94,83	5,87

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil proses produksi pada Tahun 2014-2015 setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Pada Tahun 2014 jumlah proses produksi terbesar terjadi pada bulan dengan jumlah produksi, dan dengan rata-rata produksi Tahun 2014 yakni sebesar. Pengendalian kualitas disini, dilihat dari jumlah produk yang tidak lolos kelayakan, atau dengan kata lain produk cacat.

#### A. ANALISIS VERIFIKATIF

##### Correlations

		Proses Produksi (X1)	Pengendalian Kualitas (X2)	Kualitas Produk (Y)
Proses Produksi (X1)	Pearson Correlation	1	.779**	.914**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	24	24	24
Pengendalian Kualitas (X2)	Pearson Correlation	.779**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	24	24	24
Kualitas Produk (Y)	Pearson Correlation	.914**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	24	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Hubungan antara proses produksi ( $X_1$ ) dengan pengendalian kualitas ( $X_2$ ) sebesar 0,779. Nilai korelasi bertanda positif yang termasuk kategori sangat kuat, yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif yang sangat kuat antara proses produksi dengan pengendalian kualitas dimana semakin proses produksi maka akan diikuti semakin baiknya pengendalian kualitas begitupun sebaliknya.
2. Hubungan antara proses produksi ( $X_1$ ) dengan kualitas produk (Y) sebesar 0,914. Nilai korelasi bertanda positif yang termasuk kategori sangat kuat, yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif yang sangat kuat antara proses

produksi dengan kualitas produk dimana semakin baik proses produksi maka akan diikuti semakin baiknya kualitas produk begitupun sebaliknya.

- Hubungan antara pengendalian kualitas ( $X_2$ ) dengan kualitas produk ( $Y$ ) sebesar 0,772. Nilai korelasi bertanda positif yang termasuk kategori sangat kuat, yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif yang sangat kuat antara pengendalian kualitas dengan kualitas produk dimana semakin baik pengendalian kualitas maka akan diikuti semakin baiknya kualitas produk begitupun sebaliknya.

Tabel Koefisien jalur Pada Variabel Eksogen Terhadap Variabel Endogen

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.617	.155		16.926	.000
	Proses Produksi (X1)	.000	.000	.794	5.785	.000
	Pengendalian Kualitas (X2)	.003	.002	.154	1.123	.274

a. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)

Nilai *Standardized Coefficients Beta* pada masing-masing variabel sebesar 0,794 dan 0,154 menunjukkan nilai koefisien jalur dari proses produksi ( $P_{YX1} = 0,794$ ) dan pengendalian kualitas ( $P_{YX2} = 0,154$ ) terhadap kualitas produk.

Setelah mendapat nilai koefisien jalur, selanjutnya mencari nilai koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan *Software SPSS v21* diperoleh koefisien determinasi simultan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen sebagai berikut.

Tabel Koefisien Determinasi (*Adjusted Rsquare*)

**Model Summary**

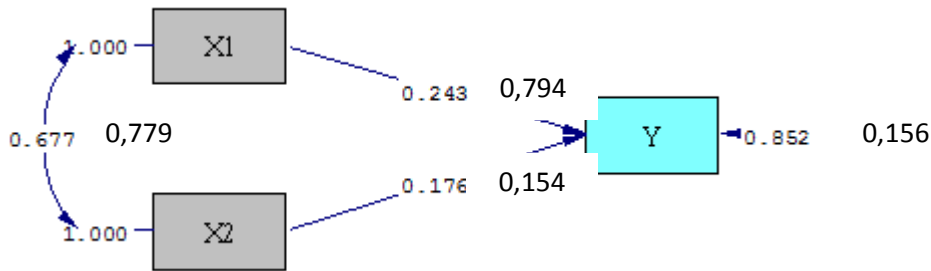
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 <sup>a</sup>	.844	.829	.1760543

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Kualitas (X2), Proses Produksi (X1)

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) diinterpretasikan sebagai besaran pengaruh dari proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk, sedangkan kontribusi yang dipakai dalam penelitian ini adalah determinasi yang sudah di sesuaikan (*Adjusted R Square*). Sehingga terlihat bahwa proses produksi dan pengendalian kualitas memberikan pengaruh sebesar 0,844 atau 84,4% terhadap kualitas produk, sedangkan sisanya sebesar 0,156 atau 15,6% merupakan pengaruh dari variabel lain diluar penelitian.

Sehingga secara visual diagram jalur secara keseluruhan dari variabel perawatan periodik dan penggantian suku cadang terhadap kelancaran proses pelayanan kemasyarakatan dapat dilihat pada gambar berikut.





**Gambar. Struktur Diagram Jalur Secara Keseluruhan**

Melalui diagram jalur tersebut selanjutnya dihitung besar pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut.

1. Pengaruh Variabel $X_1$ terhadap $Y$		
Pengaruh $X_1$ terhadap $Y$ secara langsung	$= P_{YX1} \cdot P_{YX1}$	$= 0,630$
Pengaruh $X_1$ terhadap $Y$ melalui $X_2$	$= P_{YX1} \cdot r_{X1X2} \cdot P_{YX2}$	$= 0,095 +$
<b>Pengaruh Total</b>		<b><math>= 0,725</math></b>
2. Pengaruh Variabel $X_2$ terhadap $Y$		
Pengaruh $X_2$ terhadap $Y$ secara langsung	$= P_{YX2} \cdot P_{YX2}$	$= 0,024$
Pengaruh $X_2$ terhadap $Y$ melalui $X_1$	$= P_{YX2} \cdot r_{X2X1} \cdot P_{YX1}$	$= 0,095 +$
<b>Pengaruh Total</b>		<b><math>= 0,119</math></b>
3. Total Pengaruh Variabel $X$ dan $Y$ terhadap $Z$		
Pengaruh $X_1$ terhadap $Y$	$= P_{YX1}$	$= 0,725$
Pengaruh $X_2$ terhadap $Y$	$= P_{YX2}$	$= 0,119 +$
<b>Pengaruh Total</b>		<b><math>= 0,844</math></b>

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa dari total kontribusi yang diberikan dari kedua variabel eksogen terhadap variabel endogen sebesar 0,844 atau 84,4% ternyata sebesar 0,725 atau 72,5% diberikan oleh variabel proses produksi ( $X_1$ ) selanjutnya diikuti oleh pengendalian kualitas ( $X_2$ ) sebesar 0,119 atau 11,9% sedangkan sisanya sebesar 0,275 atau 27,5% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar penelitian.

**B. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Pengujian hasil penelitian secara keseluruhan dari proses produksi dan pengendalian kualitas terhadap kualitas produk menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : P_{YX1X2} = 0$  : Artinya proses produksi dan pengendalian kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket* Saku Print di PT. Dialogue Garmino Utama

$H_1 : P_{YX1X2} \neq 0$  : Artinya proses produksi dan pengendalian kualitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket* Saku Print di PT. Dialogue Garmino Utama

Hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria :

- a. Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada alpha 5%.
- b. Tolak  $H_1$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada alpha 5%.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistik uji-F yang diperoleh melalui tabel hasil output SPSS v21 di bawah ini:

Tabel Pengujian Hipotesis Secara Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.529	2	1.765	56.930	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.651	21	.031		
	Total	4.180	23			

a. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Kualitas (X2), Proses Produksi (X1)

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 56,930 dengan  $p$ -value ( $sig.$ ) = 0,000. Dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $df_1 = 2$ , dan  $df_2 = (n-k-1) = 21$ , maka di dapat  $F_{tabel} = 3,467$ . Dikarenakan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $56,930 > 3,467$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya proses produksi dan pengendalian kualitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket Saku Print* di PT. Dialogue Garmindo Utama.

Untuk melihat signifikansi secara parsial, berikut disajikan pengujian parsial menggunakan uji t.

**C. Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Dengan menggunakan program *Software SPSS v21*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.617	.155		16.926	.000
	Proses Produksi (X1)	.000	.000	.794	5.785	.000
	Pengendalian Kualitas (X2)	.003	.002	.154	1.123	.274

a. Dependent Variable: Kualitas Produk (Y)

**1. Hipotesis  $P_{YX1}$**

$H_0: P_{YX1} = 0$  Proses produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket Saku Print* di PT. Dialogue Garmindo Utama

$H_1: P_{YX1} \neq 0$  Proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket Saku Print* di PT. Dialogue Garmindo Utama

Dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%,  $df = 21$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak sebesar -2,080 dan 2,080.

Kriteria : Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , terima  $H_1$

Tolak  $H_1$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , terima  $H_0$

Dari tabel 4.10 hasil *output* SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel proses produksi terhadap kualitas produk sebesar 5,785 dan nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,000. Dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $5,785 > 2,080$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara parsial proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket* Saku Print di PT. Dialogue Garmino Utama

#### b. Hipotesis $P_{YX2}$

$H_0: P_{YX2} = 0$  Pengendalian kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket* Saku Print di PT. Dialogue Garmino Utama

$H_1: P_{YX2} \neq 0$  Pengendalian kualitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket* Saku Print di PT. Dialogue Garmino Utama

Dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%,  $df = 21$ , sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak sebesar -2,080 dan 2,080.

Kriteria : Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , terima  $H_1$

Tolak  $H_1$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , terima  $H_0$

Dari tabel 4.10 hasil *output* SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pengendalian kualitas terhadap kualitas produk sebesar 1,123 dan nilai *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,000. Dikarenakan nilai  $-t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $-t_{tabel}$  ( $1,123 > -2,080$ ) dan nilai signifikansi  $0,274 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara parsial pengendalian kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket* Saku Print di PT. Dialogue Garmino Utama.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah sebagai berikut.

1. Proses produksi di PT. Dialogue Garmino Utama selama periode 2014-2015 setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. Penurunan proses produksi ini dikarenakan ketersediaan bahan baku dan pendistribusiannya karena terjadi pada bulan yang memiliki libur panjang.
2. Proses pengendalian kualitas produk cacat di PT. Dialogue Garmino Utama selama periode 2014-2015 setiap bulannya juga mengalami kenaikan dan penurunan hal ini dapat terlihat dari jumlah barang yang memenuhi standar kualitas setiap kali melakukan produksi mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. Tetapi secara keseluruhan pelaksanaan pengendalian kualitas yang dilakukan oleh Pt. Dialogue Garmino Utama sudah berjalan dengan baik. Untuk mengurangi besarnya tingkat produk cacat yang terjadi, perusahaan harus lebih meningkatkan lagi proses produksi dan pengendalian kualitas secara lebih baik. Tetapi secara keseluruhan tingkat produk cacat pada Pt. Dialogue Garmino Utama masih dalam batas yang terkendali
3. Tingkat produk cacat yang dihasilkan di PT. Dialogue Garmino Utama selama periode 2014-2015 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif.
4. Secara parsial proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket* Saku Print di PT. Dialogue Garmino Utama
5. Secara parsial pengendalian kualitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket* Saku Print di PT. Dialogue Garmino Utama,
6. Secara simultan proses produksi dan pengendalian kualitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk *Baby Blanket* Saku Print di PT. Dialogue Garmino Utama,

**SARAN**

1. Perusahaan perlu meningkatkan lagi proses produksinya untuk menghasilkan produk baik dan mengurangi produk cacat.
2. Perusahaan perlu meningkatkan lagi proses pengendalian kualitas yang lebih baik agar tingkat produk cacat bias berkurang. Walaupun biaya produksi kembali namun lebih baik menghasilkan produk yang baik
3. Memfokuskan perbaikan kualitas pada jenis cacat yang memiliki jumlah terbesar atau dominan dalam produk cacat, yaitu jahit.
4. Memberikan pelatihan kepada karyawan pada divisi penjahitan sehingga dapat mengurangi produk cacat
5. Melakukan control cacat pada setiap divisi proses produksi dengan menggunakan metode SPC agar dapat diketahui lebih terperinci lagi dimana sering kali produk mengalami cacat sehingga penanggulangannya lebih cepat untuk menekan angka produk cacat

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Tanjul. 2013. *Manajen Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Assauri, Sofjan. 2010. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Darsono. 2013. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi: Analisis Pengendalian Kualitas Produksi dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk*. 16
- Gaspersz, Vincent. 2004, *Total Quality Management, Edisi 1*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Haming, Murfidin dan Nurnajamuddin , Mahfud.2012. *Manajemen Produksi Modern*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Handoko, T.Hani. 2010. *Dasar-dasaar Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi ke II*, Yogyakarta : BPFE
- Heizer, Jay and Render, Barry. 2015. *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasok. Edisi 11*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Kotler, Philips. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta. PT. Indeks kelompok Gramedia
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Nazir, Mochamad . 2014. *Metode Penelitian. Cetakan kesembilan*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Prawirasentono, Suyadi. 2007, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen) Abad 21, Edisi Revisi*, Bumi Aksara, Jakarta
- Priatna, Harun. 2015. *Pengaruh Proses Produksi dan Pengendalian Kualitas Terhadap Kualitas Produk*. Skripsi Sarjana pada FE UNLA Bandung : tidak diterbitkan
- Prihantoro, Rudy. 2012. *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Roger, G. Schroeder.2010 *Operations Management: Contemporary Concepts And Case*. Jakarta McGraw-Hill.
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu
- Setiawati, Fitria. 2012. *Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. Batik dan Liris Sukaharjo*. 7-8
- Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta*
- Susanta, Rahmat. 2012. *Palsu, Sisa dan Bekas*. (online). Tersedia : <http://www.marketing.co.id/palsu-sisa-dan-bekas/>. Diakses pada tanggal 22 February 2017
- Tjiptono, Fandy & Anastasia, Diana. 2013. *Total Quality Management*, Yogyakarta : Andi